

was held on November 3, 2018 on the Digital Library of Universitas Negeri Medan, North Sumatra Province, Indonesia. The ACEIVE's theme is Engineering and Aplication for Industry 4.0. The conference was attended by researchers, experts, practitioners, and observers from all around the globe to explore various issues and debates on research and experiences, discuss ideas of empowering engineering and implementation on vocational education for industry 4.0. This event has been carried out well and produced many benefits to increase the knowledge of conference participants based on research results, particularly the implementation of vocational education for industrial revolution 4.0.

ICTES 2018 Robbi Rahim 2019-03-13 The technical program of The First ICTES 2018 consisted of 114 full papers. Aside from the high-quality technical paper presentations we also held workshop and clinic manuscript that was carried out before the main track aims to strengthen the ability to write scientific publications. Coordination with the steering chairs, Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd.,Kons., and the members of organizing committee is essential for the success of the conference. We sincerely appreciate all the Advisory Boards for the constant support and guidance. It was also a great pleasure to work with such an excellent organizing committee team for their hard work in organizing and supporting the conference. In particular, the Scientific Committee, led by Cand(Dr) Robbi Rahim, M.Kom have completed the peer-review process of technical papers and made a high-quality technical program. We are also grateful to Students Conference chairs were leading by Ida Ayu Made Diah Paramiswari for their support and all the authors who submitted their papers to the First ICTES 2018. We strongly believe that ICTES conference provides a good forum for all academicians, researchers, and practitioners to discuss all Educational science and technology aspects that are relevant to issues and challenge for sustainability in the 4th industrial revolution. We also expect that the future ICTES conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume

Pengantar Perilaku Organisasi Sunday Ade Sitorus 2022-01-02 Sebuah studi singkat tentang dasar-dasar organisasi, perilaku organisasi, manajemen dan kepemimpinan dikembangkan dalam subbagian analisis. Beragam tinjauan berdasarkan pendekatan atau model teoretis berlimpah: karya klasik, hubungan manusia, dan sumber daya manusia yang berkembang pesat saat ini. Aspek-aspek yang dibahas dalam setiap pembahasan dapat menjadi referensi komprehensif untuk studi perilaku organisasi, manajemen, dan kepemimpinan dalam pengaturan organisasi. Selain menjadi referensi diskusi akademis tentang penelitian manajemen di organisasi bisnis dan nirlaba, pembahasan setiap klaim juga dapat digunakan untuk kepentingan umum, praktisi dan organisasi yang lebih banyak terlibat dalam kegiatan manajemen, terutama untuk mengenali aspek dinamis dari manajemen dan kepemimpinan.

KINERJA PENYIDIK POLRI Analisis Peran Kepribadian dan Komitmen Organisasional Dr. Ridolof Wenand Batilmurik, S.E., M.M. 2021-07-21 Pada hakikatnya, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) adalah salah satu kekayaan suatu negara dalam pemeliharaan keamanan dalam negeri melalui upaya penyelenggaraan fungsi kepolisian. Hal ini yang meliputi pemeliharaan keamanan, ketertiban masyarakat, penegakan hukum,

perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Dalam kedudukannya sebagai alat negara, maka fungsi utama kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara. Dalam tugas, fungsi dan wewenangny, Polri menjadi garda terdepan dalam upaya penegakan hukum kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan sesuai dengan hak asasi manusia. Pencapaian tujuan dari sebuah organisasi sangatlah ditentukan oleh bagaimana kemampuan sinergitas dari setiap unsur dalam organisasi untuk bekerja secara bersama-sama. Berbagai faktor turut mempengaruhi kinerja baik kinerja individu maupun kinerja organisasi. Faktor-faktor tersebut berasal dari ketersediaan sumber daya di dalam organisasi. Ketersediaan SDM, perilaku-perilaku yang ditunjukkan oleh setiap individu maupun kelompok dalam organisasi. Upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh setiap satuan kerja, khususnya Satuan Reserse dan Kriminal akan memberikan pengaruh terhadap kinerja. Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pencapaian kinerja Polri dapat tercapai melalui penegakan, jaminan kepastian dan keadilan hukum bagi masyarakat. Kinerja Polri tercermin dari kinerja aparatnya sehingga menarik untuk dilakukan kajian, khususnya kinerja penyidik pada Satuan Kerja Reserse dan Kriminal. Pentingnya kajian dilakukan pada Penyidik Satreskrim oleh karena pada satuan inilah masyarakat pencari keadilan membutuhkan pelayanan hukum dan satuan inilah yang dipersepsikan bagi masyarakat rawan akan terjadinya gratifikasi, korupsi dan adanya sikap pesimistis kepercayaan masyarakat terhadap penegakan hukum terhadap berbagai kasus sehingga dibutuhkan kajian yang objektif yang akan memberikan pemahaman bagi masyarakat akan tugas, tanggung jawab dan kinerja penyidik. Kajian ini membahas tentang kinerja penyidik pada satuan kerja reserse sedaratan Pulau Timor Polda NTT dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam kajian ini penulis memfokuskan pada variabel kepribadian, komitmen organisasional dan Individual Citizenship Pride (ICP). Semoga bermanfaat.

Perilaku Organisasi 2 (ed. 12) HVS

Perilaku Organisasi Dalam Perspektif Manajemen Organisasi Dr. H. Zainuddin Mustapa, Drs., S.Psi., M.Si., M.H. Bidang pengetahuan perilaku organisasi nampaknya makin hari semakin pesat perkembangannya. Pusat-pusat studi di pelbagai universitas didirikan untuk membina dan mengembangkan bidang pengetahuan ini. Di Universitas Southern California Amerika Serikat, bidang pengetahuan perilaku dikembangkan baik di School of Public Administration maupun di Business Administration. Di School of Public Administration didirikan pusat pengembangan studi perilaku organisasi. Bagi mahasiswa yang berminat mendalami bidang perilaku dipersilahkan memperdalam di pusat studi ini. Perkembangan bidang pengetahuan ini, mudah dipahami karena selain persoalan-persoalan organisasi yang cenderung semakin kompleks, persoalan-persoalan manusia sendiri berlanjut menjadi tantangan yang pokok yang harus dihadapi oleh setiap organisasi apapun bentuknya. Perilaku manusia yang berada dalam suatu kelompok atau organisasi adalah awal dari perilaku organisasi itu. Oleh karena persoalan-persoalan manusia senantiasa berkembang dan ruwet, maka persoalan-persoalan organisasi dan khususnya persoalan perilaku organisasi semakin hari semakin berkembang pula.